

RINGKASAN

UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK METANOL *Auricularia nigricans* TERHADAP *Candida albicans* DENGAN METODE CAKRAM

Mufidhatul Nur Azizah

Candida adalah jamur yang termasuk ke dalam golongan khamir yang dapat membentuk sel ragi dan hifa yang semu. *Candida* dapat menyebabkan infeksi penyakit yang disebut dengan kandidiasis. Kandidiasis merupakan penyakit jamur yang bersifat akut, dimana gejala penyakitnya akan muncul secara tiba-tiba dan kondisinya akan memburuk dengan cepat. Terapi yang sering digunakan untuk mengobati kandidiasis adalah obat antijamur golongan azol karena penggunaannya yang mudah secara topikal. Meskipun penggunaannya mudah tetapi obat golongan ini tidak jarang menimbulkan efek yang merugikan seperti rasa gatal serta panas pada daerah yang terinfeksi. Efek samping tersebut menjadi penyebab perlunya mencari alternatif pengobatan bahan alam lain sebagai agen antifungi dengan efek samping yang minimal yaitu salah satunya jamur kuping hitam. Jamur kuping hitam merupakan jamur kayu yang mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan monoterpen yang dapat berfungsi sebagai antifungi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ekstrak metanol jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmakognosi dan Mikrobiologi Akademi Farmasi Surabaya. Sampel kering jamur kuping hitam didapatkan dari tempat budidaya Desa Wonorejo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa timur yang telah dideterminasi di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Cibinong.

Prosedur yang pertama kali dilakukan adalah jamur kuping hitam kering dipotong menjadi kecil-kecil lalu dihaluskan menggunakan blender dan kemudian diekstraksi sebanyak 200 gram, ekstraksi dilakukan menggunakan metode sokhletasi selama 10 jam dengan pengulangan sebanyak 4 kali. Pelarut yang digunakan untuk ekstraksi adalah metanol sebanyak 1 L. Hasil ekstrak jamur kuping hitam yang didapatkan sebanyak 5,45 gram berwarna ungu kehitaman, berbentuk kental dan berbau khas. Konsentrasi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,2 g/ml, 0,25 g/ml, 0,3 g/ml dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif dengan replikasi sebanyak lima kali. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada zona hambat yang terbentuk di sekeliling kertas cakram yang menandakan ekstrak jamur kuping hitam tidak dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* sehingga hasil ini termasuk ke dalam kategori tidak aktif. Hal-hal yang dapat memengaruhi daya hambat antifungi ekstrak jamur kuping hitam yaitu lama waktu ekstraksi, volume konsentrasi ekstrak dan habitat jamur kuping hitam.